

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 4 : MENGHINDARI AKHLAK TERCELA (ANANIAH, PUTUS ASA, GADAB, DAN TAMAK)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas / Fase / Semester : VIII / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik secara umum mengetahui bahwa sikap egois, mudah menyerah, pemarah, dan rakus adalah perilaku yang tidak baik. Namun, mereka mungkin belum memahami istilah ananiah, gadab, tamak serta dampak negatifnya secara mendalam dari perspektif ajaran Islam.
- **Minat:** Peserta didik tertarik pada studi kasus dan cerita-cerita nyata yang menggambarkan konsekuensi dari perilaku buruk, serta mencari solusi praktis untuk mengelola emosi.
- **Latar Belakang:** Sebagai remaja, peserta didik sering menghadapi situasi yang dapat memicu emosi seperti marah (gadab), kekecewaan yang berujung putus asa, atau sikap mementingkan diri sendiri (ananiah). Materi ini sangat relevan untuk membekali mereka dengan kecerdasan emosional dan spiritual.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar atau video pendek yang menggambarkan situasi pemicu dan dampak dari akhlak tercela.
 - **Auditori:** Merespon baik terhadap diskusi interaktif, studi kasus, dan mendengarkan nasihat yang menenangkan.
 - **Kinestetik:** Memerlukan aktivitas bermain peran (role playing) untuk mempraktikkan cara mengendalikan diri dan memberikan respons yang positif.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti ananiah, putus asa, ghadab, dan tamak. Menguasai keterampilan *Social Emotional Skill* (SES) untuk menjadi pengendali emosi yang efektif, sehingga memiliki kesejahteraan mental yang baik sebagai wujud cinta pada diri.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, dalil larangan, dan dampak negatif dari sifat ananiah, putus asa, gadab, dan tamak.
 - **Prosedural:** Mengidentifikasi dan menerapkan cara-cara efektif untuk menghindari dan mengatasi akhlak tercela sebagai bentuk cinta dan penjagaan terhadap diri sendiri dan orang lain.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung

membahas masalah emosional dan sosial yang dihadapi remaja. Mempelajarinya adalah bentuk *self-love* (cinta diri), yaitu dengan melindungi hati dari penyakit yang merusak kebahagiaan diri dan hubungan dengan sesama.

- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Konsepnya dekat dengan pengalaman sehari-hari, namun tantangannya terletak pada upaya praktis untuk mengendalikan diri dan mengubah kebiasaan buruk.
- **Struktur Materi:** Setiap akhlak tercela dibahas secara terpisah, mencakup definisi, dalil, contoh, dampak negatif, dan cara menghindarinya, sehingga memberikan pemahaman yang komprehensif.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai-nilai pengendalian diri (*mujahadah*), empati, kepedulian, optimisme, dan pentingnya menjaga kesehatan mental.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Menyadari bahwa akhlak tercela dibenci Allah dan menjauhinya adalah bagian dari ketaatan dan wujud cinta kepada-Nya.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa menghindari sifat-sifat ini adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis akar penyebab munculnya sifat-sifat tercela dan dampak logisnya terhadap diri sendiri dan lingkungan.
- **Kreativitas:** Merancang kampanye atau slogan kreatif untuk mengajak teman-teman menghindari akhlak tercela.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk menemukan solusi atas masalah yang ditimbulkan oleh akhlak tercela.
- **Kemandirian:** Bertanggung jawab atas emosi dan perilaku diri sendiri, serta berinisiatif untuk memperbaiki diri.
- **Kesehatan:** Memahami hubungan antara amarah (gadab) dan stres dengan penyakit fisik, serta dampak putus asa terhadap kesehatan mental.
- **Komunikasi:** Belajar berkomunikasi secara asertif dan empatik sebagai cara menghindari konflik yang memicu amarah.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase D, pada elemen akidah, peserta didik diarahkan memperkuat akidah Islam melalui pemahaman Ahlus Sunnah wal Jama'ah pada materi akidah Islam, rukun iman, sifat-sifat Allah Swt. dan al-Asma' al-Husna. Pada elemen akhlak, peserta didik mampu memahami akhlak terpuji (mahmudah) dan akhlak tercela (madzmumah) agar dapat menjauhkan diri dari perilaku tercela dan membiasakan diri dengan perilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari. Elemen adab mengarahkan peserta didik memahami adab dalam hubungannya dengan Allah Swt. (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannas), dan makhluk lainnya sehingga terbentuk pribadi yang cerdas, berakhlak, dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Elemen kisah keteladanan menitikberatkan pada pemahaman terhadap kisah nabi dan rasul dan para sahabat rasul sebagai teladan dan ibrah bagi peserta didik dalam berperilaku sehari-hari..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bimbingan Konseling (BK):** Teknik manajemen amarah, membangun optimisme, dan keterampilan sosial.
- **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):** Dampak egoisme dan konflik dalam interaksi sosial di masyarakat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat ananiah dan putus asa. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis pengertian, contoh, dan dampak negatif sifat gadab dan tamak. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu merumuskan cara-cara menghindari keempat sifat tercela sebagai wujud cinta pada diri dan sesama. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyajikan atau mensimulasikan cara menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian ananiah, putus asa, gadab, dan tamak.
2. Menunjukkan dalil naqli tentang larangan memiliki sifat-sifat tersebut.
3. Mengidentifikasi contoh perilaku dari setiap akhlak tercela dalam kehidupan nyata.
4. Menjelaskan dampak negatif dari keempat akhlak tercela.
5. Merumuskan minimal dua cara untuk menghindari setiap akhlak tercela.
6. Mendemonstrasikan satu cara menghindari sifat gadab atau putus asa.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Membangun lingkungan kelas yang aman dan tidak menghakimi, di mana peserta didik berani mengakui kekurangan dan mau belajar memperbaikinya.
- Mendorong budaya saling mengingatkan dengan penuh kasih sayang ketika ada teman yang menunjukkan tanda-tanda akhlak tercela.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjaga Kemurnian Hati: Strategi Melawan Sifat Negatif sebagai Bentuk Cinta pada Diri.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Case Study (Studi Kasus), Role Playing
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk introspeksi diri (muhasabah): "Kapan aku merasa egois? Apa yang membuatku marah? Bagaimana perasaanku setelahnya?"
 - **Meaningful Learning:** Menggunakan contoh-contoh yang relevan dari buku ajar (Cerita Dadu, Pemburu yang Rakus) dan berita atau fenomena sosial terkini.
 - **Joyful Learning:** Menggunakan metode simulasi dan permainan peran yang interaktif dan tidak menggurui.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, studi kasus, simulasi, tanya jawab.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam bentuk cerita, gambar ilustrasi, dan potongan dalil naqli.
 - **Diferensiasi Proses:** Memberi pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil untuk memecahkan studi kasus.
 - **Diferensiasi Produk:** Peserta didik dapat menunjukkan pemahaman melalui presentasi lisan, skenario drama singkat, atau poster kampanye.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan OSIS untuk membuat kampanye "Stop Marah, Perbanyak Cinta" di lingkungan madrasah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan peserta didik untuk mengamati dan menulis refleksi tentang bagaimana masyarakat di sekitar mereka mengatasi konflik.
- **Mitra Digital:** Menggunakan video edukasi tentang teknik relaksasi untuk mengelola amarah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Menata ruang kelas agar kondusif untuk diskusi kelompok dan simulasi.
- **Ruang Virtual:** Berbagi artikel atau tips tentang cara membangun optimisme dan mengelola emosi di grup kelas.
- **Budaya Belajar:** Menciptakan budaya kelas yang positif dan suportif, di mana setiap individu merasa dicintai dan didukung untuk menjadi versi terbaik dari dirinya.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menampilkan gambar-gambar ilustratif dari buku ajar.
- Menayangkan video pendek tentang dampak buruk dari keserakahan atau keputusan.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Ananiah (Egois) dan Putus Asa

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**
 - **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan, "Siapa yang hari ini merasa bahagia? Apa yang membuatmu bahagia?"
 - **Apersepsi (Meaningful):** Guru membacakan "Cerita 1" tentang Dadu dari buku ajar. "Perilaku Dadu ini baik atau tidak? Mengapa? Ini adalah contoh sifat yang akan kita pelajari, yaitu ananiah, sifat yang tidak mencintai saudaranya."
 - **Motivasi:** Guru menjelaskan bahwa mengenali sifat buruk adalah langkah pertama

untuk bisa mencintai diri sendiri dengan lebih baik, yaitu dengan membersihkan hati.

- **KEGIATAN INTI (55 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian, dalil, dan dampak negatif ananiah dan putus asa.
- **Studi Kasus Kelompok:** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk membahas kasus:
 - Kasus 1: "Dalam sebuah permainan, seorang anak tidak mau berbagi mainan dan selalu ingin menang. Apa dampak perilakunya bagi teman-temannya dan dirinya sendiri?" (Ananiah)
 - Kasus 2: "Seorang siswa gagal dalam seleksi tim basket sekolah dan memutuskan untuk berhenti bermain basket selamanya." (Putus Asa)
- **Diskusi dan Solusi:** Setiap kelompok mendiskusikan dampak negatif dan mencari solusi atau nasihat yang penuh cinta untuk orang dalam kasus tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses):** Kelompok dapat menyajikan solusinya secara lisan atau menuliskannya dalam beberapa poin.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi (Mindful):** "Pernahkah aku bersikap egois? Bagaimana aku bisa memperbaikinya sebagai tanda cinta pada sesama?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya ananiah dan putus asa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri

Pembahasan: Gadab (Marah) dan Tamak (Rakus)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa.
- **Apersepsi (Joyful):** Guru menampilkan gambar orang marah (dari buku ajar) dan bertanya, "Apa yang biasanya membuat kita marah? Apakah marah itu selalu buruk?"

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Penjelasan Konsep:** Guru menjelaskan pengertian gadab dan tamak, serta dalil larangannya. Menekankan bahwa mengelola amarah adalah bentuk cinta pada diri agar tidak merusak fisik dan mental.
- **Praktik Pengendalian Diri:** Guru mengajarkan tips dari Rasulullah untuk meredam amarah: membaca ta'awudz, mengubah posisi (dari berdiri ke duduk, dari duduk ke berbaring), dan berwudhu. Siswa diajak mempraktikkan mengubah posisi.
- **Analisis Cerita:** Siswa membaca "Cerita 2: Pemburu yang Rakus" dan menganalisis dampak negatif dari sifat tamak si pemburu.
- **Diskusi Kelas:** "Apa hubungan antara sifat tamak dengan rasa tidak pernah bersyukur?"

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa satu cara yang akan aku coba saat aku mulai merasa marah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahaya gadab dan tamak, serta cara mengatasinya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (4 JP : 160 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Proyek Kreatif "Kampanye Anti Akhlak Tercela"

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan review singkat keempat akhlak tercela.
- **Motivasi:** "Hari ini kita akan menjadi agen perubahan. Kita akan membuat sesuatu yang bisa mengingatkan diri kita dan teman-teman untuk selalu menjaga hati, sebagai wujud cinta kita."

- **KEGIATAN INTI (130 MENIT)**

- **Proyek Kelompok (Joyful & Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok besar. Setiap kelompok mendapat satu tema akhlak tercela (Ananiah, Putus Asa, Gadab, Tamak).
- **Tugas Proyek (Diferensiasi Produk):** Setiap kelompok diminta membuat sebuah karya kampanye untuk menghindari akhlak tercela tersebut. Pilihannya:
 1. Membuat skenario dan menampilkan **drama/simulasi singkat** (3-5 menit) yang menunjukkan dampak buruk dan cara menghindarnya.
 2. Merancang sebuah **poster digital/manual** dengan slogan yang menarik.
 3. Menulis sebuah **puisi atau lirik lagu** sederhana tentang bahaya sifat tercela.
- **Proses Berkarya:** Peserta didik berkolaborasi dalam kelompoknya. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan bimbingan dan dukungan.
- **Presentasi Karya:** Setiap kelompok menampilkan atau mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.

- **KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

- **Apresiasi dan Umpan Balik:** Guru dan siswa memberikan apresiasi dan umpan balik yang membangun untuk setiap karya.
- **Refleksi Akhir:** "Pelajaran paling berharga apa yang kamu dapatkan dari bab ini untuk mencintai dirimu dan orang lain dengan lebih baik?"
- **Komitmen Bersama:** Mengajak seluruh kelas untuk berkomitmen saling mendukung dalam menghindari akhlak tercela.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**

- Tanya jawab lisan tentang pengalaman siswa terkait emosi marah dan kecewa.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan dalam diskusi studi kasus.
- Penilaian partisipasi dalam kegiatan simulasi dan praktik pengendalian diri.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Penilaian Proyek Kreatif (drama/poster/puisi) menggunakan rubrik yang menilai kreativitas, kesesuaian konten, dan pesan moral yang disampaikan.
- Tes tulis singkat berupa soal penalaran (Uji Kompetensi dari buku ajar).

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., ... 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

